

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian asosiatif kuantitatif, jenis penelitian bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yang berbentuk angka atau data.<sup>67</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data yang berupa angka-angka, tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung di lapangan atau wilayah penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* (TPS) terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah.

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 03 Bengkulu Tengah yang bertempat di Jl. Raya Bengkulu-Curup km. 12,5, desa Kembang Seri, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan yaitu 10 Maret 2025 sampai 10 April 2025

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>68</sup> Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>69</sup>

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>70</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 03 Bengkulu Tengah yang mempelajari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*.

<sup>69</sup> Suharsmi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>70</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

**Tabel 3 1**  
**Data Populasi Siswa SMPN 03 Bengkulu Tengah**

No	Tingkat Kelas	Total
1	VII A	29
2	VII B	28
3	VII C	30
4	VII D	30
5	VII E	30
6	VII F	30
7	VIII A	28
8	VIII B	27
9	VIII C	28
10	VIII D	28
11	VIII E	27
12	VIII F	27
13	IX A	28
14	IX B	28
15	IX C	28
16	IX D	22
17	IX E	24
18	IX F	23
Total		459

*Sumber Data: Staf SMPN 03 Bengkulu Tengah T.A 2024-2025*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan yang akan diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari wakil atau contoh dari populasi yang diteliti harus bersifat *representative* (mewakili) agar dapat digeneralisasikan hasil penulisan dapat berlaku bagi populasi yang ada baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 177 siswa kemudian diambil dari masing-masing

kelas dengan menggunakan *random sampling* atau teknik acak.<sup>71</sup> Sementara dalam menentukan ukuran sampel menggunakan teknik *slovin*, dengan taraf kesalahan 10%, alasan peneliti mengambil taraf kesalahan (*margin of error*) 10% yaitu keterbatasan sumber daya karena keterbatasan waktu, tenaga atau dana. Semakin kecil taraf kesalahan, semakin besar ukuran sampel yang dibutuhkan, sehingga lebih banyak sumber daya yang harus digunakan.<sup>72</sup>

Rumus: 
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (Catatan: Umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti))

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + (177)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{177}{1 + (177)(0,01)}$$

$$n = \frac{177}{1 + 1,77}$$

<sup>71</sup> Juliansyah, *Metodologi Pendidikan Skripsi, Tesis Dan Disertasi Dan Imliah* (Jakarta: Kencana, 2011).

<sup>72</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

$$n = \frac{177}{2,77}$$

$$n = 64$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. *Questionner* (Angket)

*Questionner* adalah suatu teknik pengumpulan data yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.<sup>73</sup>

Jadi calon peneliti dalam membuat angket yang akan digunakan, peneliti menyusun pernyataan dengan kalimat sederhana agar responden (siswa kelas VII di SMPN 03 Bengkulu Tengah) dapat memahami setiap butir pilihan pernyataan.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan

---

<sup>73</sup> Siregar.

berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>74</sup>

## E. Definisi Operasional

### 1. Definisi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.<sup>75</sup>

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independent (variabel bebas) menurut Purwanto dalam buku Jakni, variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terkait. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dinamakan variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (variabel independen).<sup>76</sup>

#### a. Variabel bebas (X)

Pengaruh Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS).

---

<sup>74</sup> Bsrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

<sup>75</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>76</sup> Jakmi, *Metodologi Penelitian Eksperimen Dibiidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

b. Variabel terikat (Y)

$Y_1$  = Minat Belajar PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 03  
Bengkulu Tengah

$Y_2$  = Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 03  
Bengkulu Tengah di ambil dari ujian PTS

**2. Definisi Operasional Variabel**

a. Variabel bebas (X)

Variabel independen yaitu variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel yang lain.<sup>77</sup> Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau yang memengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas adalah Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS). Adapun yang menjadi indikator adalah keaktifan mengikuti pembelajaran Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) yang mencakup:

- 1) Aktivitas anak dalam mengikuti aturan pembelajaran.
- 2) Aktivitas anak berpikir atau memecahkan masalah
- 3) Aktivitas anak berdiskusi dengan pasangan kelompok
- 4) Aktivitas anak berbagi hasil kerja kelompok atau diskusi kepada seluruh kelas.

b. Variabel terikat (Y)

---

<sup>77</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadia Grup, 2016).

Variabel dependen yaitu suatu jawaban atau hasil dari perilaku yang dirangsang. Variabel terikat dapat diartikan juga sebagai variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>78</sup> Dan yang menjadi variabel terikat adalah minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Adapun yang menjadi indikator hasil belajar siswa pada penelitian ini ialah bersifat kognitif. Minat diperoleh melalui tes formatif dengan indikator ketercapaian siswa berupa pengetahuan, pemahaman, dan penerapan, dibuktikan dengan hasil angket respon siswa terhadap model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) dan Hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ujian PTS mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti siswa kelas VII.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Kisi-kisi Instrumen**

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar angket. Angket yang digunakan dalam pengumpulan data model pembelajaran *think pair share* dan minat belajar siswa di SMPN 03 Bengkulu Tengah dengan berupa skala likert. Menurut Sugiyono skala likert adalah alat pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi sosial. Dengan menggunakan skala likert, variabel yang diukur menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berbentuk pernyataan atau

---

<sup>78</sup> Sudaryono.

pertanyaan.<sup>79</sup> Bobot skor menggunakan skala likert dalam angket ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Jawaban Setuju (S) diberikan skor 4
- 3) Jawaban Kurang Setuju (KS) diberikan skor 3
- 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2
- 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1

Kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Kisi-Kisi Instrumen Model Pembelajaran *Think Pair Share* (X)

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Model Pembelajaran *Think Pair Share* (X)**

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1	Keaktifan Siswa dalam Berpikir Mandiri (Think)	1, 2, 3, 4, 14, 16, 20	7
2	Partisipasi Aktif dalam Diskusi Berpasangan (Pair)	5, 6, 7, 8, 9, 17, 18, 19, 22, 23	10
3	Kemampuan Berbagi Hasil Diskusi dengan Kelompok Besar (Share)	10, 11, 12, 13, 15, 21, 24	7
	<b>Jumlah</b>		<b>24</b>

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.*

b. Kisi-Kisi Minat Belajar (Y1)

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar (Y1)**

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1	Perasaan Senang	1,2,3,8,14, 18, 23, 25	8
2	Keterlibatan Siswa	4, 5, 6, 7, 9, 13, 15, 20, 24	9
3	Ketertarikan	10, 16, 17, 19, 22	5
4	Perhatian Siswa	11, 12, 21	3
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

**2. Uji Validitas Tim Ahli**

Menurut Arikunto dalam Shinta Lestari Oktarin Validasi adalah suatu ukuran yang menggunakan sejauh mana suatu instrmen dapat dianggap valid atau salah. Dalam penelitian ini, menggunakan angket untuk mengukur instrumen penelitian. Menurut Sugiyono dalam Shinta Lestari Oktarin Uji validasi yang digunakan adalah validitas konstruksi, di mana setelah instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang akan diukur dengan dasar teori, instrumen tersebut kemudian dikonsultasikan dengan

para ahli dianalisis menggunakan rumusan analisis Rater Aiken yakni  $V =$

$$\frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan: S = R (Skor Ahli) – Lo (Skor Terendah)

C = Skor Maksimal

n = Jumlah Ahli

Dikatakan valid apabila skor  $V > 0,8$ , maka validitas tinggi, jika  $V$  berskala  $0,4-0,8$ , maka validitasnya sedang, dan jika skor  $V < 0,4$  maka validitasnya rendah. Para ahli yang dipilih untuk menguji validitas instrumen angket dalam penelitian ini terdiri dari 2 akademisi

**Tabel 3.4**  
**Subjek Validasi**

No.	Nama	Instansi
1.	Prof. Dr. Suhirman, M.Pd	UINFAS Bengkulu
2.	Lailatul Badriyah, S.Psi, M.A	UINFAS Bengkulu

Berikut hasil-hasil validitasi dari tim ahli:

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Variabel X dan Y Oleh Para Ahli**

No	Aspek Yang Dinilai	Skor		Jumlah $v = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Keterangan
		1	2		
1	<b>Kesesuaian Isi</b>				
	Kesesuaian isi indikator dengan kisi-kisi	5	4	0,87	Sangat Valid
2	<b>Konstruksi</b>				
	Kejelasan petunjuk cara pengisian angket	5	4	0,87	Sangat Valid
	Kejelasan butir pernyataan pada lembar angket	5	4	0,87	Sangat Valid
<b>Bahasa</b>					

3	Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami	4	3	0,62	Valid
	Butir pernyataan pada lembar angket menggunakan bahasa Indonesia sesuai EYD	4	4	0,75	Valid
	Kalimat pada butir pernyataan pada lembar angket sesuai dengan perkembangan anak usia sekolah menengah pertama	5	3	0,75	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 hasil penelitian oleh tim validitas di atas menyatakan bahwa angket model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan minat belajar dapat digunakan.

**Tabel 3.6**  
**Gradasi Skor Atau Nilai**

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4	Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3	Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3. Uji Coba Angket

Setelah butir-butir pernyataan atau pernyataan disusun, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji coba angket. Tujuan uji coba angket dilakukan untuk mengetahui apakah soal yang diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut reliabel. Untuk menghasilkan instrumen valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji coba angket dilakukan terhadap siswa SMPN

3 Bengkulu Tengah dengan jumlah siswa 20 siswa. Sebelum para responden mengerjakan angket terlebih dahulu peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket tersebut kepada siswa.

### 3. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Mengukur validitas setiap item dalam instrumen dilakukan dengan cara mengoreksikan skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrumen. Suatu item dianggap valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dan sebaliknya. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini, digunakan rumus korelasi *Product moment* yang dibantu dengan program komputer SPSS versi 16.0 untuk Windows. Soal dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan taraf signifikansi 5%. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

#### 1) Uji Coba Validitas Variabel Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Hasil uji coba yang dilakukan pada hasil variabel model pembelajaran *think pair share* (X) yang terdiri dari 25 butir item dengan banyak sampel 20 orang. Item dinyatakan valid dalam variabel model pembelajaran *think pair share* (X) dengan koefisien validitas  $>0,444$  taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid. Hasil uji coba dengan menggunakan SPSS 16.0 *for window* yaitu:

**Tabel 3.7**  
**Uji Validasi Model Pembelajaran *Think Pair Share* (X)**

No.	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1.	Item Angket 1	0,729	0,444	Valid
2.	Item Angket 2	0,717	0,444	Valid
3.	Item Angket 3	0,755	0,444	Valid
4.	Item Angket 4	0,673	0,444	Valid
5.	Item Angket 5	0,609	0,444	Valid
6.	Item Angket 6	0,579	0,444	Valid
7.	Item Angket 7	0,634	0,444	Valid
8.	Item Angket 8	-0,289	0,444	<b>Tidak Valid</b>
9.	Item Angket 9	0,704	0,444	Valid
10.	Item Angket 10	0,637	0,444	Valid
11.	Item Angket 11	0,658	0,444	Valid
12.	Item Angket 12	0,901	0,444	Valid
13.	Item Angket 13	0,907	0,444	Valid
14.	Item Angket 14	0,882	0,444	Valid
15.	Item Angket 15	0,681	0,444	Valid
16.	Item Angket 16	0,828	0,444	Valid
17.	Item Angket 17	0,888	0,444	Valid
18.	Item Angket 18	0,681	0,444	Valid
19.	Item Angket 19	0,828	0,444	Valid
20.	Item Angket 20	0,888	0,444	Valid
21.	Item Angket 21	0,658	0,444	Valid
22.	Item Angket 22	0,901	0,444	Valid
23.	Item Angket 23	0,907	0,444	Valid
24.	Item Angket 24	0,882	0,444	Valid
25.	Item Angket 25	0,681	0,444	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa  $r_{hitung}$  untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,444) seperti tabel 3.7 diatas bahwa angket model pembelajaran *think pair share* sebanyak 24 butir soal valid dan 1 butir soal tidak valid (gugur) karena memiliki koefisien korelasi dibawah  $r_{tabel}$ .

2) Uji Coba Validitas Variabel Minat Belajar Siswa (Y1)

Hasil uji coba yang dilakukan pada hasil variabel model pembelajaran minat belajar (Y1) yang terdiri dari 25 butir item dengan banyak sampel 20 orang. Item dinyatakan valid dalam variabel model pembelajaran minat belajar (Y1) dengan koefisien validitas  $>0,444$  taraf signifikansi 5% dengan ketentuan bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan valid. Hasil uji coba dengan menggunakan SPSS 16.0 *for window* yaitu:

**Tabel 3.8**  
**Uji Validasi Minat Belajar (Y1)**

No.	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket
1.	Item Angket 1	0,622	0,444	Valid
2.	Item Angket 2	0,541	0,444	Valid
3.	Item Angket 3	0,692	0,444	Valid
4.	Item Angket 4	0,498	0,444	Valid
5.	Item Angket 5	0,672	0,444	Valid
6.	Item Angket 6	0,487	0,444	Valid
7.	Item Angket 7	0,658	0,444	Valid
8.	Item Angket 8	0,519	0,444	Valid
9.	Item Angket 9	0,834	0,444	Valid
10.	Item Angket 10	0,660	0,444	Valid
11.	Item Angket 11	0,725	0,444	Valid
12.	Item Angket 12	0,771	0,444	Valid
13.	Item Angket 13	0,722	0,444	Valid
14.	Item Angket 14	0,477	0,444	Valid
15.	Item Angket 15	-0,146	0,444	<b>Tidak Valid</b>
16.	Item Angket 16	-0,251	0,444	<b>Tidak Valid</b>
17.	Item Angket 17	-0,107	0,444	<b>Tidak Valid</b>
18.	Item Angket 18	0,734	0,444	Valid
19.	Item Angket 19	0,743	0,444	Valid
20.	Item Angket 20	0,609	0,444	Valid
21.	Item Angket 21	0,697	0,444	Valid
22.	Item Angket 22	0,714	0,444	Valid
23.	Item Angket 23	0,699	0,444	Valid
24.	Item Angket 24	0,565	0,444	Valid
25.	Item Angket 25	0,607	0,444	Valid
26.	Item Angket 26	0,695	0,444	Valid

27.	Item Angket 27	0,819	0,444	Valid
28	Item Angket 28	0,649	0,444	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa  $r_{hitung}$  untuk masing-masing item pernyataan lebih besar dari  $r_{tabel}$  (0,444) seperti tabel 3.8 diatas bahwa angket model pembelajaran minat belajar sebanyak 25 butir soal valid dan 3 butir soal tidak valid (gugur) karena memiliki koefisien korelasi dibawah  $r_{tabel}$ .

#### b. Uji Realibilitas

Realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat yang sama pula.<sup>80</sup> Adapun rumus yang digunakan dalam menguji realibilitas adalah menggunakan *Alpha Cronbuch* yaitu dari seluruh jumlah item soal yang telah dinyatakan valid yang dibantu program SPSS 16.0 *for windows*.

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai suatu alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpa* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,60. Hasil uji realibilitas yang digunakan dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun realibilitas untuk masing-masing variabel hasilnya sebagai berikut:

<sup>80</sup> Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan SPSS*.

1) Analisis realibilitas variabel model pembelajaran *think pair share*

Adapun hasil analisis menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut (data terlampir)

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	25

Berdasarkan hasil *cronch's alpa* diatas menunjukkan nilai hitung  $0,956 >$  dari nilai  $0,60$  maka variabel model pembelajaran *think pair share* dapat dijadikan instrumen ukur dalam penelitian ini.

2) Analisis realibilitas variabel minat belajar

Adapun hasil analisis menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut (data terlampir):

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel (Y1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.715	28

Berdasarkan hasil nilai *cronch's alpa* di atas menunjukkan bahwa nilai hitung  $0,715 >$  dari nilai  $0,60$ , maka variabel minat belajar dapat dijadikan instrumen ukur dalam penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu uji asumsi data , uji asumsi klasik dan uji hipotesis:

## 1. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang dianalisis terdistribusi normal. Pengujian dengan statistik parametrik dilakukan jika data terdistribusi normal, tidak distribusi normal maka akan dilakukan pengujian hipotesis secara non-parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *kolmagrov-simrnov* atau *shapiro-wilk* pada alat statistik SPSS. Subjek data yang kurang dari 50 menggunakan uji *shapiro-wilk*. Sementara jika data subjek besar atau lebih dari 50 maka menggunakan uji *kolmagrov-simrnov*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *kolmagrov-simrnov* karena lebih dari 50. Dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmagrov-simrnov* sebagai berikut:<sup>81</sup>

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2) Jika Sig. >  $\alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

---

<sup>81</sup> Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi Dan Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 2014).

- 3) Jika  $\text{Sig.} < \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

#### **b. Uji Homogen**

Uji homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa ada dua atau lebih kelompok data sampel dari populasi yang memiliki variabel yang sama. Metode yang digunakan adalah menguji *leavenue* yaitu tes uji *of homogeneity of variance*. Untuk menentukan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians data adalah homogen.
- 3) Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varians data adalah tidak homogen.

#### **c. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah anatar variabel bebas dan terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Disini peneliti menggunakan *Test For Linearitas* dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*.

### **2. Uji Hipotesis**

#### **a. Persamaan Regresi Linier Sederhana**

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel

independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:<sup>82</sup>

$$Y_1 = a + b (X)$$

$$Y_2 = a + b (X)$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Nilai yang diprediksi

$a$  = Konstanta (apabila nilai  $X$  sebesar 0, maka  $Y$  akan sebesar  $a$  atau konstanta)

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$X$  = Nilai variabel independen

#### **b. Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan kriteria sebagai berikut:<sup>83</sup>

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0,05
- 2) Jika Sig >  $\alpha$  ( $\alpha$ ) = 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 3) Jika Sig. <  $\alpha$  ( $\alpha$ ) = 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

#### **c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel independenya. Besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase

---

<sup>82</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosiai* (Yogyakarta: Parana Publishing, 2015).

<sup>83</sup> Supangat Andi, *Statistik* (Jakarta: Kencana, 2010).

yang menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi.

Perhitungan koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berikut merupakan rumus dari korelasi determinasi dijelaskan sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Kontribusi variabel X terhadap variabel Y

$r^2$  = Koefisien korelasi antara variabel X terhadap variabel Y

